

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



PELATIHAN MANASIK HAJI BAGI JAMA'AH MASJID DARUL ARQOM
KAMPIL WIRADESA PEKALONGAN JAWA TENGAH

Oleh:

1. Dr. Zainal Arifin, M.Pd.I (NIDN 0718067702)
2. Aswad Abdullah, S.Pd (NIM20182550029)
2. Matsuni, S.Pd (NIM 20182550027)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pelatihan Manasik Haji Bagi Jama'ah Masjid Darul Arqom
Kampil Wiradesa Pekalongan Jawa Tengah

Ketua : Dr. Zainal Arifin, M.Pd.I

NIDN : 0718067702

Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Magister Pendidikan Islam

Anggota 1 : Aswad Abdullah, S.Pd

NIM : 20182550029

Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Magister Pendidikan Islam

Anggota 2 : Matsuni, S.Pd

NIM : 20182550027

Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Magister Pendidikan Islam

Lokasi Pengabdian : Desa Kampil Kecamatan Wiradesa- Kabupaten Pekalongan

Surabaya, 15 September 2019

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UMS Surabaya

Ketua,

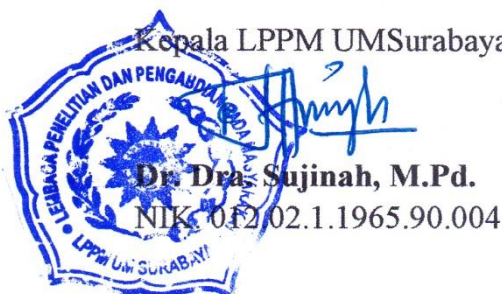


(Prof. Dr. H. AbdHadi, M.Ag)

Dr. Zainal Arifin, M.Pd.I

Menyetujui,

Kepala LPPM UMS Surabaya



Dr. Dra. Sujinah, M.Pd.

NIK. 01202.1.1965.90.004

Ringkasan

Dewasa ini banyak dari kaum muslimin yang tidak memahami tata cara manasik haji dengan benar, di samping itu juga masih banyak orang kaya yang tidak memiliki kesadaran menunaikan ibadah haji. Memang, walaupun pergi haji itu merupakan kewajiban bagi yang mampu, tetapi agama menganjurkan agar semua kaum muslimin bersemangat untuk menunaikannya karena ia merupakan rukun islam dan mengandung banyak keutamaan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan manasik haji ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang manasik haji sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan Sunnah.

Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah Jema'ah Masjid Darul Arqom Kampil Wiradesa Pekalongan yang berjumlah 35 orang. Pendampingan dalam pelatihan manasik haji ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai Tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan fiqih haji sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan proses manasik haji, sedangkan metode latihan untuk mempraktekkan manasik haji sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam melakukan manasik haji.

Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam menjelaskan teori dan praktek manasik haji, antusiasme peserta, dukungan takmir masjid terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari fakultas merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk pelatihan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPM ini antara lain para jema'ah masjid memahami fiqih haji secara mendalam dan mampu mempraktekkan manasik haji dengan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN KEGIATAN PPM.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Tinjauan Pustaka.....	6
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Kegiatan.....	12
E. Manfaat Kegiatan.....	13
BAB II : METODE KEGIATAN.....	14
A. Khalayak Sasaran.....	14
B. Metode Kegiatan.....	17
C. Langkah-Langkah Kegiatan.....	18
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	20
BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN.....	21
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	21
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	29
BAB IV : PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32